

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam tradisional dan non formal tertua di Indonesia yang bergerak dalam memberikan layanan Pendidikan dan pembinaan pendidikan khususnya pendidikan islam. Peran pondok pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi juga berperan sebagai lembaga penelitian, pelatihan dan lembaga pengembangan masyarakat, oleh karena itu perlu adanya model penguatan ekonomi pesantren untuk memberikan pengaruh dalam ekonomi serta keberlangsungan pondok pesantren tersebut. Program OPOP merupakan program khusus yang digagas oleh gubernur Jawa Timur untuk memberikan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat berbasis pondok pesantren melalui pemberdayaan santri. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Darussalam Al-Faisholiah Sampang menjadi fokus utama bertujuan untuk mengetahui efektivitas UMKM di sekitar pondok pesantren serta bagaimana peran pondok pesantren terhadap UMKM tersebut dengan pendekatan 3 pilar OPOP (*One Pesantren One Product*). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan strategi penelitian *field research* atau penelitian lapangan, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber data penelitian data primer dan data sekunder, teknik analisis data yang digunakan antara lain: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa Pondok pesantren Darussalam Al-Faisholiah memiliki potensi kemandirian ekonomi pesantren yang efektif dengan memberdayakan ekonomi pesantren melalui program 3 pilar OPOP (*one pesantren one product*) untuk tetap menjaga ekosistem kemandirian ekonomi pesantren dalam mendukung perencanaan program-program pesantren kedepannya.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Efektivitas, UMKM, OPOP